

Meningkatkan Kesiapan Siswa Kelas 12 SMA dalam Menghadapi UTBK Tahun 2025 melalui Program Pendampingan

Enhancing the Readiness of 12th Grade High School Students to Face the UTBK 2025 through Mentoring Programs

**Sigit Widiyanto¹, Nur Rizkiyah², Loecita Sandiar³, Novita Delima⁴
Luluk Setyowati⁵, Lengsi Manurung⁶**

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

*Email penulis korespondensi: sigit.widiyanto372@gmail.com

ABSTRAK

Peningkatan kesiapan siswa kelas 12 SMA dalam menghadapi UTBK (Ujian Tulis Berbasis Komputer) menjadi perhatian penting, mengingat UTBK adalah gerbang utama menuju perguruan tinggi negeri. Penelitian ini berlatar belakang tantangan yang dihadapi siswa, diperparah oleh pandemi dan perubahan format ujian. Tujuan penelitian adalah merancang program pendampingan komprehensif. Metode kegiatan melibatkan 23 siswa kelas IPA di SMA Kanzul Mubarak Bekasi. Program dilaksanakan dalam tiga sesi, meliputi pengenalan materi UTBK (Matematika, Fisika, Biologi, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia), trik menjawab soal, dan simulasi ujian. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman dan kesiapan siswa. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan rata-rata nilai siswa sebesar 78 setelah mengikuti program, menandakan efektivitas pendampingan dalam meningkatkan pemahaman materi dan kemampuan mengerjakan soal. Partisipasi aktif siswa dan suasana kondusif juga berkontribusi pada keberhasilan program. Saran yang diajukan adalah perlunya tindak lanjut pada topik-topik yang masih menjadi hambatan siswa, berdasarkan analisis hasil evaluasi. Program pendampingan selanjutnya dapat lebih difokuskan pada kebutuhan spesifik siswa. Diharapkan program serupa dapat dilaksanakan lebih luas dan ditingkatkan untuk mencapai hasil yang lebih optimal, serta membangun karakter dan kesiapan mental siswa dalam menghadapi tantangan pendidikan.

Kata kunci: Siswa, UTBK, Pendampingan

ABSTRACT

Enhancing the readiness of 12th-grade high school students for the UTBK (Computer-Based Written Examination) is a crucial concern, given that the UTBK is the main gateway to state universities. This research is motivated by the challenges students face, exacerbated by the pandemic and changes in the exam format. The research aims to design a comprehensive mentoring program. The activity method involved 23 science students at SMA Kanzul Mubarak Bekasi. The program was conducted in three sessions, including an introduction to UTBK material (Mathematics, Physics, Biology, English, Indonesian), test-taking strategies, and exam simulations. Evaluations were carried out through pre-tests and post-tests to measure the increase in students' understanding and readiness. The results showed an average increase in student scores of 78 after participating in the program, indicating the effectiveness of mentoring in improving understanding of the material and the ability to work on questions. Active student participation and a conducive atmosphere also contributed to the success of the program. The suggestion put forward is the need for follow-up on topics that are still obstacles for students, based on the analysis of evaluation results. The next mentoring program can be more focused on the specific needs of students. It is hoped that similar programs can be implemented more widely and improved to achieve more optimal results, as well as build the character and mental readiness of students in facing educational challenges.

Keywords: Students, UTBK, Mentoring

PENDAHULUAN

Pentingnya ujian masuk perguruan tinggi sebagai langkah awal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) merupakan salah satu syarat utama bagi siswa kelas 12 SMA/SMK/MA yang ingin mendaftar ke Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Indonesia. Ujian ini tidak hanya mengukur kemampuan akademik siswa, tetapi juga potensi untuk sukses di tingkat perguruan tinggi, sebagaimana diungkapkan oleh Sriyati (2022).

Namun, beragam tantangan yang dihadapi siswa dalam persiapan UTBK sering kali menjadi penghalang bagi mereka untuk mencapai hasil yang optimal. Penelitian yang dilakukan oleh Simarmata dan rekan-rekan (2022) menunjukkan bahwa persiapan siswa untuk UTBK belum maksimal, terutama dalam konteks pelaksanaan SBMPTN 2022. Situasi ini semakin diperburuk oleh kondisi pandemi Covid-19 yang mengakibatkan perubahan signifikan dalam sistem ujian, di mana ujian yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka beralih menjadi online. Hal ini membuat siswa mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan format ujian yang baru, sehingga mempengaruhi kemampuan mereka untuk mempersiapkan diri secara efektif (Sulaiman & Khaerudin, 2021).

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Mujtahid dan rekan-rekan (2024), terungkap bahwa pelatihan dan pendampingan yang tepat dapat membantu siswa tidak hanya dalam aspek akademis, tetapi juga dalam memberikan motivasi dan dorongan moral. Kesiapan mental dan emosional siswa sangat berpengaruh terhadap performa mereka saat menghadapi ujian seleksi. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan program pendampingan yang tidak hanya memfokuskan pada materi ujian, tetapi juga aspek lain yang mendukung kesiapan siswa secara keseluruhan.

Salah satu kegiatan yang relevan dari Simarmata dan Ahzan (2021) adalah pentingnya pendekatan yang berbasis bimbingan dan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menjawab soal UTBK, terutama dalam aspek penalaran matematis. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, yang menandakan bahwa program pelatihan tersebut berhasil meningkatkan kemampuan siswa untuk menghadapi UTBK. Tingginya tingkat partisipasi siswa dalam setiap pertemuan yang mencapai lebih dari 90% juga menunjukkan antusiasme dan komitmen siswa untuk meningkatkan kesiapan mereka.

Melihat dari konteks ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk merancang dan melaksanakan program pendampingan yang komprehensif bagi siswa kelas 12 SMA dalam menghadapi UTBK tahun 2025. Program ini direncanakan akan meliputi

pelatihan materi ujian, simulasi UTBK, pembekalan mental, serta strategi belajar yang efisien. Dengan adanya program ini, diharapkan siswa tidak hanya mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang materi ujian, tetapi juga merasa lebih percaya diri dan siap menghadapi tantangan seleksi masuk perguruan tinggi.

Dalam implementasinya, program pendampingan ini juga akan melibatkan kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk guru, orang tua, dan komunitas. Dukungan yang erat dari lingkungan sekitar sangat penting untuk menciptakan ekosistem belajar yang kondusif bagi siswa. Harapannya, dengan adanya dukungan yang kuat, siswa akan mampu mengoptimalkan potensi mereka dan hasil UTBK yang diperoleh pun akan mencerminkan usaha dan kerja keras yang telah dilakukan.

Program pendampingan ini merupakan upaya strategis untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi ujian yang tentunya memiliki dampak besar pada masa depan pendidikan mereka. Dengan pendekatan yang terpadu dan komprehensif, diharapkan siswa dapat menghadapi UTBK dengan kesiapan yang lebih baik, baik dari segi akademis maupun mental. Ini bukan hanya tentang mencapai nilai yang baik, tetapi juga tentang membekali generasi muda dengan keterampilan dan kepercayaan diri yang diperlukan untuk sukses di dunia pendidikan tinggi.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan dilaksanakan di SMA Kanzul Mubarak Bekasi dengan melibatkan 23 siswa kelas IPA. Kegiatan ini direncanakan berlangsung dari bulan Januari hingga Februari, dengan tujuan utama meningkatkan kesiapan siswa dalam menghadapi Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) yang akan diadakan di tahun 2025.

Kegiatan dimulai dengan tahap pengenalan dan sosialisasi, di mana para peserta akan diperkenalkan dengan tujuan dan manfaat program pendampingan yang akan mereka jalani. Dalam sesi ini, siswa akan diberikan informasi mengenai pentingnya persiapan yang baik untuk UTBK, serta penjelasan mengenai format ujian dan jenis soal yang akan dihadapi. Melalui sosialisasi ini, diharapkan siswa dapat memahami konteks kegiatan dan merasa termotivasi untuk mengikuti setiap sesi yang akan dilaksanakan.

Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan sesi penyuluhan yang membahas materi-materi kunci yang sering muncul dalam UTBK. Siswa akan mendapatkan bimbingan dari pengajar dan mentor yang berpengalaman dalam bidangnya. Dalam sesi ini, penekanan akan diberikan pada penguasaan konsep-konsep utama dalam mata pelajaran yang diujikan, yaitu Matematika, Fisika, Biologi, dan Kimia. Penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan

pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa sehingga mereka dapat mengerjakan soal-soal dengan lebih percaya diri.

Setelah sesi penyuluhan, kegiatan akan dilanjutkan dengan pemberian trik dan kiat menjawab soal UTBK. Pemateri akan memberikan strategi yang efektif dalam menjawab soal, seperti cara mengelola waktu saat ujian, teknik membaca soal yang tepat, serta pendekatan dalam memilih jawaban yang benar. Dalam sesi ini, diharapkan siswa tidak hanya mendapatkan keterampilan teknis, tetapi juga membangun mentalitas yang kuat untuk menghadapi ujian.

Pada akhir program, dilakukan evaluasi untuk mengukur peningkatan pemahaman dan kesiapan siswa. Evaluasi ini akan dilakukan melalui ujian simulasi UTBK yang menyerupai suasana ujian yang sesungguhnya, dan dilanjutkan dengan diskusi hasil yang bertujuan untuk memberikan umpan balik kepada siswa mengenai kekuatan dan area yang perlu diperbaiki. Melalui proses evaluasi ini, siswa akan mendapatkan gambaran jelas tentang posisi mereka saat ini serta langkah-langkah yang harus diambil untuk meningkatkan hasil di UTBK mendatang. Dengan demikian, metode kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan kesiapan siswa dalam menghadapi UTBK, sehingga mereka dapat menjalani ujian dengan lebih baik dan lebih siap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan pencapaian yang signifikan dalam meningkatkan kesiapan dan pemahaman siswa dalam menghadapi Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK). Kegiatan ini dilaksanakan dengan baik dan terstruktur di SMA Kanzul Mubarak Bekasi, dengan melibatkan 23 siswa kelas IPA dan dilakukan dalam tiga sesi pertemuan. Setiap sesi dirancang untuk memberikan materi yang komprehensif dan mendalam mengenai mata pelajaran yang diujikan dalam UTBK, yaitu Matematika, Fisika, Biologi, Bahasa Inggris, dan Bahasa Indonesia.

Pada awal program, siswa diarahkan untuk memahami pentingnya persiapan yang matang dan strategi yang baik dalam menghadapi UTBK. Melalui pendekatan yang sistematis, peserta mendapatkan materi yang relevan dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku, serta trik dan kiat dalam menjawab soal. Setiap sesi dibawakan oleh pengajar yang berpengalaman, yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga berbagi pengalaman dan strategi belajar efektif yang dapat membantu siswa meningkatkan performa akademik mereka.

Setelah kegiatan ini dilaksanakan, pengukuran hasil dilakukan melalui dua kali tes yang diadakan di akhir program. Tes ini bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman dan kesiapan siswa setelah mengikuti program pendampingan. Hasil tes menunjukkan rata-rata pencapaian sebesar 78,

yang menandakan adanya peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan kemampuan awal siswa sebelum mengikuti program. Rata-rata nilai ini mencerminkan bahwa siswa telah dapat menggarap soal dengan lebih baik dan lebih percaya diri setelah menerima bimbingan yang sesuai.



Gambar 1. Kegiatan Evaluasi

Pembahasan mengenai hasil kegiatan ini terfokus pada beberapa aspek penting. Pertama, peningkatan rata-rata nilai siswa dari hasil tes menunjukkan efektivitas program pendampingan dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi UTBK. Peningkatan ini juga menunjukkan bahwa siswa mampu mengaplikasikan konsep-konsep yang telah diajarkan dalam situasi ujian, meningkatkan kemampuan mereka dalam memecahkan masalah. Keberhasilan ini tidak terlepas dari penggunaan metode pembelajaran yang interaktif dan melibatkan diskusi, sehingga siswa dapat bertanya dan mendalami materi yang belum mereka kuasai dengan baik.

Kedua, keberhasilan program ini juga dapat dilihat dari tingginya tingkat partisipasi siswa dalam setiap sesi. Dengan adanya suasana yang kondusif dan dukungan dari pengajar, siswa merasa nyaman untuk berinteraksi dan berbagi pandangan. Keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar tidak hanya berkontribusi pada pemahaman materi, tetapi juga membangun rasa percaya diri mereka menjelang ujian.

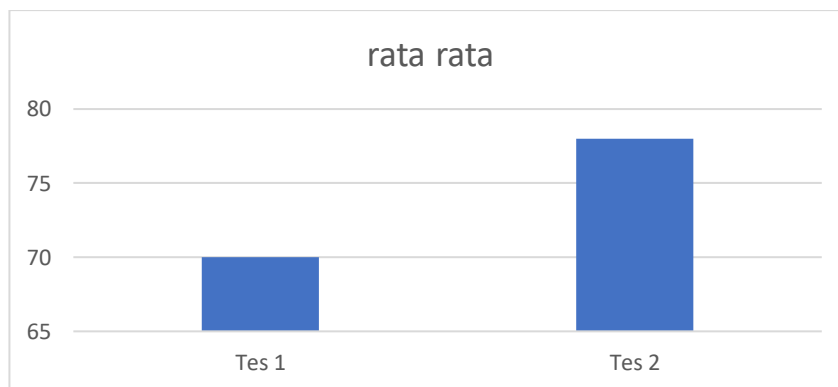
Ketiga, program pendampingan ini juga memberikan dampak positif dalam aspek mental siswa. Dengan mempelajari berbagai trik dalam menjawab soal serta mendapatkan motivasi dari para pengajar, siswa merasa lebih optimis dalam menghadapi UTBK. Rasa percaya diri yang terbangun selama pelatihan akan sangat membantu mereka untuk tidak hanya fokus pada akademik tetapi juga mengelola stres yang mungkin timbul saat mengikuti ujian yang sesungguhnya.

Selain itu, evaluasi hasil yang dilakukan setelah program mencakup analisis tentang jenis soal yang sulit dijawab oleh siswa. Dari hasil tes, beberapa siswa mengalami kesulitan pada jenis soal tertentu, seperti soal yang menguji penalaran matematis atau konsep kompleks dalam fisika. Hal ini menunjukkan perlunya tindak lanjut atau pembekalan lebih lanjut mengenai topik-topik yang masih

menjadi hambatan bagi siswa. Dengan adanya data ini, program pendampingan selanjutnya dapat diarahkan untuk lebih memfokuskan kepada kebutuhan spesifik siswa.

Secara keseluruhan, program telah berhasil mencapai tujuannya. Peningkatan rata-rata nilai tes yang mencapai 78 dan umpan balik positif dari siswa menjadi indikasi bahwa pendekatan yang diambil selama program sangat berdampak. Dengan hasil ini, diharapkan program serupa dapat dilaksanakan dengan lebih luas dan melibatkan lebih banyak peserta di masa mendatang, serta terus ditingkatkan untuk mencapai hasil yang lebih optimal. Pendampingan ini bukan hanya mencetak siswa yang siap secara akademis, tetapi juga membangun karakter dan kesiapan mental menghadapi tantangan dalam perjalanan pendidikan mereka.

Berikut hasil evaluasi persiapan UTBK yang dilaksanakan sebanyak 2x.



KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini membahas upaya meningkatkan kesiapan siswa kelas 12 SMA dalam menghadapi UTBK 2025 melalui program pendampingan. UTBK merupakan syarat penting untuk masuk perguruan tinggi negeri di Indonesia, mengukur kemampuan akademik dan potensi keberhasilan di pendidikan tinggi. Penelitian mengakui tantangan yang dihadapi siswa dalam persiapan UTBK, diperburuk oleh pandemi COVID-19 dan perubahan format ujian menjadi daring. Dukungan komprehensif, termasuk pelatihan akademik, persiapan mental, dan strategi belajar efektif, sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan diri dan kesiapan siswa. Program pendampingan di SMA Kanzul Mubarak Bekasi melibatkan 23 siswa IPA. Program ini mencakup sesi pengantar, bimbingan intensif pada mata pelajaran utama, dan strategi mengerjakan soal. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan pada nilai tes siswa, menandakan efektivitas program dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan. Program ini juga berdampak positif pada mental siswa, menumbuhkan optimisme dan kepercayaan diri. Penelitian menyarankan agar program pendampingan di

masa depan diperluas untuk melibatkan lebih banyak peserta dan disesuaikan dengan kebutuhan spesifik siswa berdasarkan analisis hasil tes. Metode pengajaran interaktif dan berbasis diskusi terbukti sangat efektif. Secara keseluruhan, program pendampingan berhasil meningkatkan kesiapan akademik, mental, dan karakter siswa, membekali mereka untuk menghadapi tantangan pendidikan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Sriyati, S. (2022). Analisis Hasil Tes Potensi Skolastik sebagai Indikator Kesiapan Siswa Menghadapi Tes UTBK 2022. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 74-83. DOI: <https://doi.org/10.21093/twt.v9i1.4210>
- Simarmata, J. E., Laja, Y. P. W., Salsinha, C. N., Kehi, Y. J., Laki, A. G., Gomes, M. R., ... & Meti, H. Y. (2022). Pelatihan Tes Kemampuan Akademik Bagi Siswa SMA Kelas XII Untuk Persiapan UTBK SBMPTN 2022. *Jurnal Abdi Insani*, 9(2), 471-479.
- Sulaiman, H., & Khaerudin, I. R. (2021). Simulasi Ujian Try Out Utkb-Sbmptn Online Melalui Platform Web Based Learning Bagi Siswa-Siswi Kelas Xii Di Sma N Kota Cirebon.
- Simarmata, J. E., & Ahzan, Z. N. (2021). Bimbingan dan Pelatihan Penalaran Matematika Jenis Soal UTBK bagi Siswa SMA di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(4), 1015-1024. DOI: [10.30653/002.202164.853](https://doi.org/10.30653/002.202164.853)
- Mujtahid, Z., Qausar, H., Widya, W., Absa, M., Fadieny, N., & Elisyah, N. (2024). Pelatihan Kemampuan Skolastik, Literasi, dan Numerasi di SMAN 1 Lhokseumawe. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(9), 1234-1243.